

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Zahir Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan

Tio Prasetio¹, Reni Hariyani², Fenti Sofiani³, Eny Retnoningrum⁴

^{1,2,3,4}Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara Jakarta Selatan, Indonesia

e-mail: ¹tio.prasetio@budiluhur.ac.id, ²reni.hariyani@budiluhur.ac.id,
³fenti.sofiani@budiluhur.ac.id, ⁴eny.retnoningrum@budiluhur.ac.id

Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan dampak di semua lini kehidupan. Setiap individu perlu melakukan adaptasi supaya dapat berkompetisi dengan baik. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki terkait teknologi informasi, yaitu aplikasi akuntansi. Kurikulum sekolah menjadi parameter indikator untuk dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai amanah untuk dapat menghasilkan generasi yang dapat berkompetisi di dunia kerja dengan memiliki basis teknologi informasi. Penggunaan aplikasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMK Triguna 1956 Jakarta. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan mengenai pengenalan pengetahuan dan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan bagi siswa tingkat SMK. Permasalahan bagi mitra abdimas yaitu kendala Bahasa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi MYOB accounting. Para siswa merasa kesulitan memahami penjelasan dan mengoperasikan *software* MYOB accounting, sehingga berdampak dengan hasil nilai belajar mata pelajaran yang kurang maksimal. Selain itu tidak tersedianya aplikasi akuntansi berbahasa Indonesia di Sekolah menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Metode pelatihan abdimas disampaikan dengan ceramah dan pendampingan pemberian praktik penggunaan secara langsung aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan. Hasil pelaksanaan kegiatan abdimas yaitu meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi (sebesar 40%), meningkatnya pemahaman pengenalan fitur modul zahir accounting (sebesar 80%) dan meningkatnya pemahaman peserta mengenai praktik pendampingan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan (sebesar 90%).

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Sekolah Menengah Kejuruan; Zahir Accounting



Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has an impact on all lines of life. Every individual needs to adapt in order to compete well. One of the competencies that must be owned is related to information technology, namely accounting applications. The school curriculum is an indicator parameter to be able to adapt to technological changes. Vocational High Schools (SMK) have a mandate to be able to produce generations that can compete in the world of work by having an information technology base. The use of accounting applications for preparing financial statements is one of the competencies that must be possessed by students of SMK Triguna 1956 Jakarta. This training aims to provide assistance regarding the introduction of knowledge and use of zahir accounting applications in preparing financial reports for vocational students. The problem for abdimas partners is the language barrier in using MYOB accounting software. The students find it difficult to understand the explanation and operate the MYOB accounting software, so that it has an impact on the results of the less than optimal learning value of the subject. In addition, the unavailability of Indonesian language accounting applications in schools is an obstacle in the learning process. The abdimas training method is delivered with lectures and assistance in providing hands-on practice in using the zahir accounting application in preparing financial reports. The results of the implementation of abdimas activities are the increased understanding of participants regarding the basic concepts of accounting and the accounting cycle (by 40%), increased understanding of the introduction of zahir accounting module features (by 80%) and increased understanding of participants regarding the practice of assisting the use of zahir accounting applications in preparing financial statements (by 90%).

Keywords: *Financial Statements; Vocational High School; Zahir Accounting*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang pesat saat ini ditandai dengan fenomena keberadaan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence*. Konsep mesin buatan manusia atau makhluk hidup yang mampu berpikir dan membuat keputusan sendiri. Hal ini sangat menakjubkan dan menjadi budaya populer dalam beberapa tahun belakangan ini di Indonesia. Perkembangan *Artificial Inteligence* (AI) memberikan dampak terhadap semua bidang kehidupan. Salah satunya yaitu pada dunia pendidikan, terkait kurikulum program studi atau jurusan yang ada di bangku sekolah atau perguruan tinggi. Selain itu, keberadaan AI dapat mengancam berbagai jenis profesi yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu profesi *accounting* dan auditor. Menurut Emetaram (2021) AI merupakan perkembangan revolusioner yang dapat berpotensi untuk meningkatkan kemampuan profesi akuntansi untuk mengeksekusi dan mengambil keputusan strategis. Model pembelajaran yang menggunakan mesin, peningkatan AI yang diterapkan pada data, dan pengembangan AI lainnya dapat digunakan untuk melengkapi pemikiran analisa manusia, mengurangi penipuan data transaksi keuangan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Berbagai jenjang tingkat pendidikan wajib mengikuti perkembangan kemajuan teknologi terkait AI. Salah satunya yaitu bidang ekonomi akuntansi. Penggunaan perkembangan perangkat lunak akuntansi menjadi salah satu strategi yang dilakukan untuk mempersiapkan diri secara individu supaya dapat beradaptasi dan berkompetisi. Sehingga dapat menjadi pribadi yang memiliki keunggulan kelebihan dalam bidang teknologi informasi yaitu dapat mengoperasikan aplikasi akuntansi, salah satunya zahir accounting. Pihak yang menggunakan perangkat lunak akuntansi salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK). Kemajuan teknologi digital memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran di sekolah. Beberapa mata pelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan teknologi. Seperti dalam menyusun laporan keuangan, yang sebelumnya dibuat secara manual, namun seiring perkembangan digital yang saat ini sudah menggunakan bantuan perangkat lunak akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Salah satu teknologi yang menunjang proses dalam menyusun laporan keuangan yang sudah terkenal dan banyak digunakan di beberapa perusahaan atau organisasi yaitu aplikasi zahir accounting. Penggunaan aplikasi ini, tentunya harus diperkenalkan kepada siswa atau peserta didik melalui proses pendidikan atau pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Adaptasi perlu dilakukan dengan cepat oleh sekolah, supaya peserta didik dapat berkompetisi dalam dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, namun juga dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal dapat diperoleh melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan lain melalui program kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi siswa. Kemajuan teknologi mengubah cara berfikir dan perilaku seseorang dalam melakukan suatu aktivitas, salah satunya mengerjakan laporan keuangan sudah dibantu dengan memanfaatkan aplikasi zahir accounting, sehingga memudahkan seseorang untuk mengerjakan laporan keuangan secara cepat, tepat, efektif dan efisien. Maka terkait hal tersebut, pimpinan sekolah SMK Triguna 1956 Jakarta Bapak M. Bramanas Hede S. Kom merasa perlu mengupayakan peningkatan kompetensi siswa atau peserta didik untuk mengetahui cara mengoperasikan aplikasi zahir accounting. Kepala Sekolah SMK Triguna 1956 Jakarta mengusulkan kepada Tim Abdimas Universitas Budi Luhur untuk menyelenggarakan pelatihan pendampingan mengenai cara penggunaan aplikasi zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu SMK Triguna 1956 Jakarta Kelas XII yang sudah berdiri sejak tahun 1956. Dimana salah satu rumpun jurusan bisnis dan manajemen di sekolah tersebut yaitu akuntansi dan keuangan lembaga. Dengan memiliki visi menjadi SMK unggul yang berlandaskan imtaq dan iptek, membuat pimpinan sekolah ingin menyiapkan dan memberikan ilmu yang terbaik untuk peserta didik di era digitalisasi ini. Fakta yang terjadi dalam penyampaian materi mengenai perangkat lunak akuntansi di tempat mitra yaitu hanya mata pelajaran MYOB Accounting. Menjadi sebuah kendala bagi peserta didik karena Bahasa yang digunakan dalam perangkat lunak tersebut adalah Bahasa Inggris Akuntansi. Siswa merasa kesulitan dalam menerima materi konsep akuntansi serta praktik siklus akuntansi dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting. Sehingga berdampak pada nilai hasil belajar pada mata pelajaran tersebut menjadi rendah. Mitra belum mempunyai aplikasi dalam menyusun laporan keuangan yang menggunakan bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi latar belakang yang sangat kuat bagi mitra dan tim abdimas untuk dapat memberikan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan aplikasi zahir accounting. Tim abdimas memperkenalkan perangkat lunak zahir accounting sebagai salah satu aplikasi akuntansi yang berasal dari tanah air menggunakan Bahasa Indonesia, mudah digunakan dalam membuat laporan keuangan dengan hasil yang akurat dan efisien. Serta dapat mengikuti perkembangan kemajuan AI di Indonesia karena aplikasi tersebut selalu diupdate dengan berbagai versi yang semakin canggih.

Tujuan dari kegiatan abdimas ini yaitu untuk memberikan pendampingan mengenai cara pengoperasian aplikasi zahir accounting yang meliputi pengetahuan teori dan praktik penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan. Manfaat dari kegiatan abdimas yang diperoleh yaitu (1) Peserta abdimas mengetahui konsep dasar akuntansi menggunakan aplikasi zahir accounting; (2) Peserta abdimas dapat mempraktikkan pengoperasian aplikasi zahir accounting; dan (3) Peserta abdimas dapat menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi zahir accounting. Proses pembelajaran dengan menggunakan *software* zahir accounting dapat memberikan pengaruh positif untuk peningkatan pemahaman materi peserta didik (Pratama & Nurdiawan, 2019). Hasil penelitian Hariyani (2021) menyatakan bahwa peserta siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta baru mengetahui *software* zahir accounting dan merasakan manfaat serta dapat mengoperasikan perangkat lunak tersebut dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan Siregar (2021) menyatakan bahwa setelah dilakukan sosialisasi mengenai *software* zahir accounting kepada siswa SMK Telkom tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta dalam penggunaan zahir accounting meningkat sangat signifikan, terlihat dari rata-rata hasil jawaban pengisian kuesioner meningkat sebesar 80%-90%. Ria (2021) menyatakan hasil dari pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan mitra berasal dari Yuk Takaful dapat menyusun laporan keuangan dengan pemantau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan zahir accounting. Setianingsih (2019) dari hasil penelitiannya menyatakan peserta pelatihan yaitu masyarakat desa babakan kelapa dua Tangerang selatan bertambah kemampuan dalam menggunakan komputer serta dapat menggunakan *software* zahir accounting untuk menunjang pencatatan keuangan bisnisnya.

Komputerisasi akuntansi merupakan salah satu bentuk bidang ilmu yang harus dipahami oleh peserta didik jurusan ekonomi akuntansi. Salah satunya yaitu aplikasi Zahir Accounting. Zahir accounting merupakan *software* manajemen bisnis yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola dan menyajikan laporan dari berbagai aktivitas bisnis, seperti penjualan barang atau jasa, pembelian, persediaan, pencatatan keuangan dan akuntansi (Muslim, 2022). Zahir accounting merupakan salah satu perangkat lunak akuntansi akuntansi yang saat ini di era digitalisasi banyak digunakan. Dari fasilitas atau modul yang tersedia di perangkat lunak akuntansi zahir accounting, *user* atau pengguna perlu memiliki kemampuan yang optimal dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi tersebut. Zahir accounting menjadi perangkat lunak akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) sehingga menghasilkan *output* yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan (Anisa Yustia, 2018). Penelitian (Putri, 2022) menyatakan bahwa semakin tinggi minat seorang mahasiswa untuk menggunakan *software* zahir accounting di masa depan maka semakin tinggi pula penggunaan actual secara nyata zahir accounting di masa depan. Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan atau organisasi pada saat ini atau dalam kurun periode tertentu.

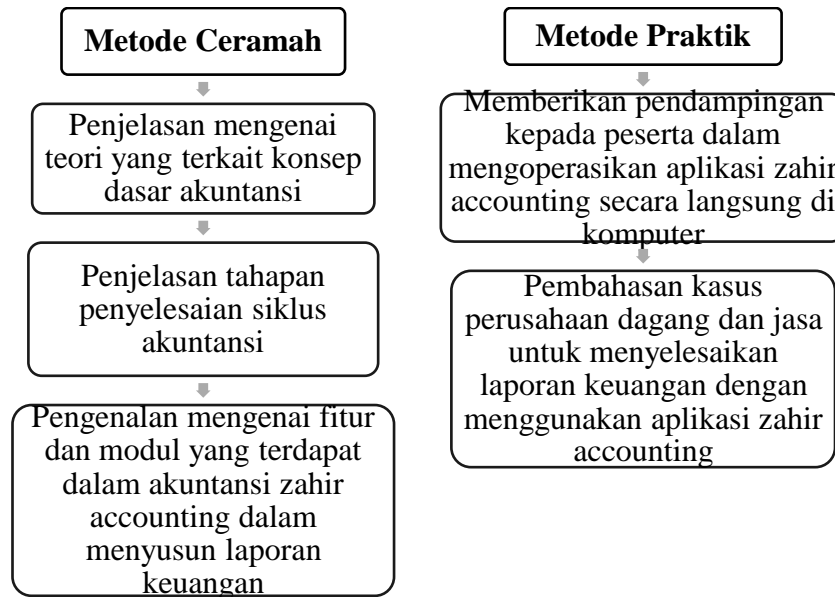
Perangkat lunak zahir accounting dibuat oleh PT Zahir Internasional yang merupakan produk buatan dalam negeri. PT Zahir didirikan pada tahun 1996 dengan zahir accounting versi 1.0. Selanjutnya dikembangkan dengan versi 2.0 pada tahun 1997. Kemudian Zahir Accounting mulai dipasarkan pada tahun 1999, di mana saat ini Zahir Accounting sudah mencapai versi 6.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan, sekolah dan pendidikan tinggi di Indonesia (Internasional, 2019). Selanjutnya menurut Wahyuddin (2018) menyatakan sistem informasi

akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang di dalamnya diatur untuk dapat mengubah data keuangan atau data lainnya menjadi sebuah informasi. Setiap sistem akuntansi didesain untuk memberikan penguasaan yang dapat memadai untuk menjamin semua transaksi yang telah dicatat, dilakukan otorisasi secara tepat, valid, akurat, dan dapat melindungi semua aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien (Nurochman et al., 2019). Sedangkan menurut Wijayanto (2019) menyatakan penggunaan sistem komputerisasi akuntansi dapat menciptakan banyak kemudahan yaitu dalam menyelesaikan persoalan akuntansi namun tetap memenuhi kaidah prinsip-prinsip akuntansi. Keakuratan informasi yang dihasilkan dari perangkat lunak zahir accounting sangat identik dengan hasil pengolahan data konvensional yang biasanya dilakukan oleh akuntan tanpa bantuan aplikasi (Sarwani et al., 2018). Perangkat lunak zahir accounting memiliki beberapa keunggulan dibanding aplikasi perangkat lunak lainnya, yaitu (a) harga yang terjangkau, (b) fitur modulnya lengkap, (c) menggunakan bahasa Indonesia, (d) mudah dipahami, (e) mudah dioperasikan, (f) menggunakan sistem akuntansi yang berbasis standard Indonesia dengan *system double entry*, (g) dilengkapi berbagai fitur khusus, seperti formulir untuk penginputan semua transaksi yang dilakukan perusahaan, aplikasi mengenai perpajakan, dan giro mundur, dan (h) luaran *output* laporannya akurat (Hakim, 2021).

Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu Siswa Kelas XII Jurusan akuntansi keuangan dan lembaga SMK Triguna 1956 Jakarta yang tepatnya beralamat di Jalan Perdatam Terusan No.4, RT.5/RW.5, Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12250. Jumlah peserta abdimas adalah 30 Orang. Dengan lokasi pelaksanaan abdimas bertempat di Laboratorium Komputer Kampus Universitas Budi Luhur Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara Jakarta Selatan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas antara lain metode ceramah dan metode praktik dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan. Setiap peserta diberikan pengetahuan, pemahaman, serta dilakukan evaluasi studi kasus dari proses pendampingan selama pelatihan berlangsung. Penjelasan metode pelaksanaan kegiatan abdimas dalam proses pendampingan kepada peserta dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Metode Kegiatan Abdimas Bagi Siswa SMK Triguna 1956 Jakarta

Tahapan persiapan pelatihan abdimas oleh tim dosen Universitas Budi Luhur yang diberikan kepada siswa kelas XII SMK Triguna 1956 Jakarta pada 16 September 2023 terdiri dari beberapa kajian persiapan. Hal ini bertujuan agar capaian pelatihan dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan dapat diterima dengan baik dan tepat oleh peserta. Berikut ini langkah-langkah persiapan kegiatan abdimas yaitu:

1. Melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan abdimas untuk memastikan bahwa ruang yang akan digunakan pada kegiatan abdimas tersedia;
2. Melakukan kordinasi dengan perwakilan dari SMK Triguna 1956 Jakarta;
3. Melakukan koordinasi dengan asisten laboratorium untuk dapat memeriksa dan memastikan Kembali lisensi dan versi terbaru *software* zahir accounting dapat digunakan dengan baik dan lancar oleh para peserta;
4. Menyusun proposal pelaksanaan kegiatan abdimas
5. Menyusun dan mengevaluasi materi atau studi kasus dan memastikan jenis perusahaan pada studi kasus sudah tepat;
6. Menyusun kuesioner bagi peserta abdimas
7. Membuat materi berupa slide power point untuk memberikan penjelasan kepada peserta abdimas
8. Menyiapkan perlengkapan administrasi berupa presensi, alat tulis kantor, dan dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan abdimas
9. Membuat perencanaan publikasi pengabdian masyarakat.

Dari langkah-langkah kegiatan persiapan abdimas tersebut diatas, selanjutnya dilakukan *break down* menjadi beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Tahap Persiapan Awal, pada tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan abdimas, antara lain:
 - 1) Koordinasi dengan perwakilan sekolah;
 - 2) Memastikan tempat atau ruang pelaksanaan kegiatan abdimas dapat digunakan;
 - 3) Memastikan *software* zahir accounting dapat digunakan dengan baik;

- 4) Memastikan bahwa proposal kegiatan abdimas telah disetujui oleh pimpinan Universitas Budi Luhur;
 - 5) Koordinasi dengan tim instruktur abdimas mengenai pembagian tugas saat pelaksanaan abdimas;
 - 6) Memastikan modul materi dan soal latihan (studi kasus) sudah sesuai dengan capaian yang ingin dituju pada pelatihan abdimas kepada peserta.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu pada tahap ini kegiatan abdimas diawali dengan registrasi (pendaftaran) untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa yang memiliki minat atau keinginan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam membuat laporan keuangan, kemudian peserta yang telah mengisi registrasi dipersilakan memasuki ruang laboratorium komputer, dengan dibekali alat tulis atau ATK serta cetakan studi kasus. Selanjutnya tim instruktur abdimas Universitas Budi Luhur menyampaikan materi ceramah mengenai konsep akuntansi dan fitur zahir accounting dan memberikan pendampingan dengan peserta mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi zahir accounting untuk membuat laporan keuangan dengan studi kasus atau latihan yang telah disediakan oleh tim instruktur abdimas, dan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan ini, diberikan kuesioner setelah peserta menyelesaikan studi kasus.
- c. Tahap akhir, yaitu tahap kegiatan abdimas yang telah dilaksanakan oleh tim dosen abdimas Universitas Budi Luhur yaitu membuat laporan kegiatan abdimas dan menyerahkan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga riset dan pengabdian masyarakat Universitas Budi Luhur, serta publikasi laporan pengabdian masyarakat. Evaluasi pada kegiatan abdimas dilakukan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta abdimas. Kemudian kuesioner tersebut menjadi acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu dari pelaksanaan kegiatan abdimas, serta dapat memberikan manfaat penambahan dan peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi peserta mengenai cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar, serta efektif dan efisien dengan memanfaatkan perangkat lunak zahir accounting.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan abdimas mengenai pendampingan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan telah dilaksanakan secara *offline* di laboratorium komputer Universitas Budi Luhur dengan baik, lancar dan penuh rasa kekeluargaan yaitu pada hari Sabtu, 16 September 2023. Pelatihan pendampingan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi 1 pemberian teori penggunaan aplikasi dan sesi kedua yaitu pendampingan dalam penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan. Sesi tersebut dimulai pukul 07.00 s.d 15.00 WIB dilakukan di dalam ruangan laboratorium komputer dengan *break* istirahat, makan siang dan sholat. Instruktur membagi waktu pemberian pelatihan dengan seefektif dan seefisien mungkin karena pelaksanaan berlangsung hampir satu hari. Peserta abdimas yang terdiri dari 30 Orang Siswa Kelas XII SMK Triguna 1956 Jakarta. Pelatihan diawali dengan registrasi peserta (dapat dilihat pada gambar 2) yang dibantu oleh mahasiswa prodi sekretari Universitas Budi Luhur dan dilanjutkan dengan sesi pemberian materi secara teori mengenai konsep dasar akuntansi serta penjelasan mengenai fitur dan modul yang terdapat dalam zahir accounting.

Setelah diberikan pelatihan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan pemberian pendampingan mengenai praktik penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan. Praktik pendampingan pemanfaatan zahir accounting meliputi semua modul yaitu pembuatan database perusahaan, setting saldo awal akun, pembuatan database *customer*, database *supplier*, database persediaan barang dagang, transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi retur, sampai dengan *ouput* hasil laporan keuangan. Penyusunan laporan

keuangan dengan menggunakan zahir accounting dapat diterima dengan mudah oleh para peserta, karena Bahasa yang ada dalam aplikasi tersebut adalah Bahasa Indonesia. Selain itu peserta merasakan manfaat dari proses siklus akuntansi yang dapat dilakukan dengan cepat dan tepat menggunakan bantuan pemanfaatan perangkat lunak zahir accounting. Suasana pendampingan pelatihan dapat dilihat pada gambar 3. Pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab diskusi, kemudian pemberian kuesioner untuk evaluasi kegiatan pelatihan abdimas serta diakhiri dengan pemberian cinderamata kepada perwakilan sekolah (gambar 4).



Gambar 2. Registrasi Peserta Abdimas di Laboratorium Komputer



Gambar 3. Suasana Penyampaian Materi Teori Akuntansi dan Pendampingan Penggunaan Zahir Accounting



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat abdimas dan Cinderamata Dari Tim Instruktur abdimas Kepada Bapak Guru Pendamping SMK Triguna 1956 Jakarta Bapak Muhammad Facrul, S.E

Kemudian instruktur memberikan kuesioner kegiatan kepada peserta abdimas yaitu sebelum dan sesudah menerima pelatihan pendampingan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam menyusun laporan keuangan. Untuk dapat diketahui bagaimana capaian persentase

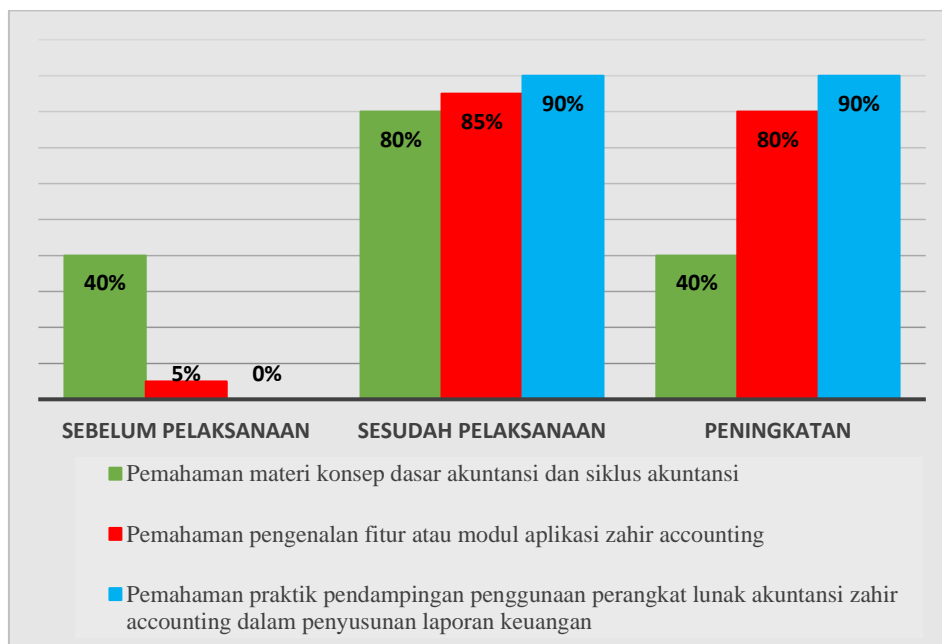
dalam peningkatan pelatihan abdimas yang diberikan kepada mitra SMK Triguna 1956 Jakarta. Kuesioner berisi tiga indikator yang meliputi pemahaman materi konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi, pemahaman pengenalan fitur atau modul *software* zahir accounting, dan pemahaman praktik penggunaan perangkat lunak zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil rekapitulasi capaian peningkatan pelatihan kepada peserta tersaji dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Pelatihan Untuk Peserta

No.	Indikator	Sebelum Pelaksanaan	Sesudah Pelaksanaan	Peningkatan
1.	Pemahaman materi konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi	40%	80%	40%
2.	Pemahaman pengenalan fitur atau modul aplikasi zahir accounting	5%	85%	80%
3.	Pemahaman mengenai pendampingan penggunaan perangkat lunak akuntansi zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan	0%	90%	90%

Sumber: kuesioner pre test dan post test pada pelatihan abdimas yang telah diolah (2024)

Dalam bentuk grafik rekapitulasi dari pelatihan yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Grafik Capaian Peningkatan Pelatihan Pendampingan Kegiatan Abdimas

Dari hasil capaian rekapitulasi pelatihan pendampingan pada tabel 1 dari kegiatan abdimas tersebut dapat dilihat hasil peningkatan pelatihan oleh responden (Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Triguna 1956 Jakarta) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Pemahaman materi konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi mengalami peningkatan sebesar 40%. Hal ini terjadi karena para peserta sudah mengetahui konsep dasar mengenai pengantar akuntansi dan siklus akuntansi yang didapatkan dari sekolah. Pelatihan mengenai indikator ini bersifat *review* yang dilakukan oleh tim instruktur abdimas kepada para peserta. Sehingga peningkatan capaian peserta mengenai indikator ini tidak begitu signifikan. Materi mengenai konsep dan siklus akuntansi dalam pelatihan abdimas ini dirasakan cukup bermanfaat oleh responden.
2. Indikator pemahaman Pemahaman pengenalan fitur atau modul software zahir accounting mengalami peningkatan sebesar 80%. Hal ini terjadi karena minoritas responden belum mengenal atau mengetahui mengenai aplikasi zahir accounting. Sehingga dengan adanya pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta menjadi mengetahui dan paham mengenai fitur atau modul yang terdapat dalam perangkat lunak zahir accounting.
3. Indikator pemahaman mengenai pendampingan penggunaan aplikasi zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 90%. Hal ini terjadi karena peserta sangat merasakan manfaat dari pendampingan yang diberikan oleh tim instruktur abdimas. Peserta yang awalnya sama sekali tidak pernah mengetahui cara penggunaan aplikasi zahir accounting, bahkan hanya sedikit sekali peserta yang pernah mendengar jenis perangkat lunak akuntansi tsb. Peserta dapat dengan mudah menggunakan zahir accounting karena salah satunya didukung dengan Bahasa yang ada pada aplikasi tersebut yaitu Bahasa Indonesia, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh peserta pelatihan. Selain itu proses pendampingan yang membuat peserta merasa mudah menerima materi arahan dan bimbingan dari tim instruktur abdimas. Penyampaian materi pendampingan yang sistematis serta setiap peserta dipantau secara efektif dalam kelancaran penggunaan aplikasi tersebut. Sehingga materi pendampingan ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan abdimas.

Kesimpulan

Kegiatan abdimas yang telah dilakukan oleh tim Dosen Universitas Budi Luhur ini berjalan dengan lancar dan sangat memberikan manfaat bagi mitra. Peserta pelatihan abdimas adalah Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Triguna 1956 Jakarta. Manfaat dari pelatihan pendampingan abdimas ini yaitu peserta menjadi mengetahui serta memahami konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi, serta memahami fitur atau modul dalam aplikasi zahir accounting dan dapat memanfaatkan perangkat lunak zahir accounting dalam penyusunan laporan keuangan. Rekomendasi untuk pengembangan abdimas selanjutnya yaitu perlu diberikan teori dan praktik jenis perangkat lunak akuntansi lainnya yang berhubungan dengan kurikulum sekolah serta kebutuhan dunia kerja sebagai profesi seorang akuntan dan kecanggihan teknologi.

Daftar Pustaka

- Anisa Yustia, M. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 11–19.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3798/2532>
- Emetaram. (2021). Impact of Artificial Intelligence (AI) on Accountancy Profession. *Journal*

- of Accounting and Financial Management*, 7(2), 15–25.
- Hakim, L. (2021). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 105–113.
- Hariyani, R. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jpm.v1i3.64>
- Internasional, P. Z. (2019). <https://zahiraccounting.com/>. <https://zahiraccounting.com/id/tentang-zahir#:~:text=Zahir Accounting versi 1.0 dibuat,dan dipasarkan mulai tahun 1999.>
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Muslim, K. (2022). *Zahir Accounting: Software Akuntansi Terbaik Berbahasa Indonesia*. Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia. <https://pengusahamuslim.com/3405-software-akuntansi-terbaik-1815.html>
- Nurochman, B., Wahyuni, N. I., & Kustono, A. S. (2019). Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. NURTIWI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11148>
- Pratama, F. A., & Nurdiawan, O. (2019). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2551>
- Putri. (2022). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *SAKI (Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia)*. <http://repository.mahardhika-library.id/1439/2/16310253>
- Ria. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>
- Sarwani, Syamsiah, N. O., & Dina, F. (2018). Pemanfaatan Perangkat Lunak Akuntansi untuk Menghasilkan Laporan Keuangan pada PT . PNM ULaMM PTPM Pontianak. *Jurnal Moneter*, Vol-5(1), 105–118. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/3611/2337>
- Setianingsih. (2019). Peningkatan Kemampuan Bersaing Di Dunia Kerja Dengan Pelatihan Software Zahir Accounting. *ABDIMISI*, 1(1), 63–68.
- Siregar. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(3), 102–109. <https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>
- Wahyuddin. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Application and Product (SAP) dan Nilai Kualitas INformasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi KAsus PT PLN). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115–128. <https://ojs.unimal.ac.id/jak/article/view/1830/968>
- Wijayanto. (2019). Analisis Kesiapan Terapan Penggunaan Software Akuntansi (Studi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat). *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset*, 3(1), 29–41. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/emor/article/view/285/242>